



**RILIS KUNJUNGAN KERJA KOMISI V DPR RI
PADA RESES MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2024-2025
KE PROVINSI KALIMANTAN BARAT
TANGGAL 06 – 10 DESEMBER 2024**

Komisi V DPR RI melaksanakan Kunker Reses Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025 ke Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 06 – 10 Desember 2024, yang dipimpin oleh Bapak Lasarus, S.Sos, M.Si (Ketua Komisi V DPR RI, FPDIP, Dapil Kalbar II) dan diikuti oleh beberapa Anggota Komisi V DPR RI dari berbagai Fraksi. Kunker tersebut dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap mitra kerja Komisi V DPR RI di Provinsi Kalimantan Barat.

Dalam kunjungan tersebut, Tim Kunker Reses Komisi V DPR RI melakukan pertemuan dengan mitra kerja yang terdiri dari Kementerian PU, Kementerian Perhubungan, Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman, Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Trnasmigrasi, BMKG dan BNPP/ Basarnas. Pejabat yang mewakili antara lain dari unsur eselon I adalah Staf Ahli Menteri PU bidang hubungan antara Lembaga, Dirjen Bna Marga, Dirjen Cipta Karya, dan Dirjen Perhubungan Laut, beserta seluruh jajarannya. Pertemuan ini juga dihadiri oleh Perusahaan nasional yang bergerak di bidang transportasi antara lain seperti PT Angakasa Pura, Perum LPPNPI, PT PELINDO, PT PELNI, dan PT ASDP Indonesia Ferry. Juga hadir pada kesempatan ini adalah Pj. Gubernur Kalimantan Barat dr. Harisson, M.Kes beserta jajaran. Dalam pertemuan ini, Dirjen Bina Marga dalam paparannya menampilkan rekaman video situs terkini banjir di Jalan Trans Kalimantan yang dipantau melalui *drone*. Selain membahas tentang banjir, dalam pertemuan ini juga disinggung mengenai Peabuhan Dwikora Pontianak, dan rencana duplikasi Jembatan Kapuas II. Dalam kesempatan ini Pj. Gubernur Kalimantan Barat juga menyampaikan apresiasinya terkait penanganan jalan-jalan yang berada di bawah kewenangan pemerintah pusat yang diperjuangkan oleh Komisi V selama ini. Selain itu Pemprov Kalbar juga berharap bahwa kunker ini selalu dapat menghasilkan solusi-solusi konkret dalam serta membuka ruang kerja sama yang lebih erat antara pemerintah pusat dan daerah.

Kemudian setelah pertemuan dengan para mitra, tim kunker komisi V bergerak menuju Pelabuhan Dwikora, Pontianak. Di pelabuhan ini Komisi V melakukan kunjungan lapangan dan pertemuan dengan Direktur Strategi PT PELINDO. Setelah dari Pelabuhan Dwikora, tim kunjungan kerja bertolak ke Lokasi Banjir Jalan Trans Kalimantan di Desa Pancaroba Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Di dalam perjalanan Komisi V DPR RI melintasi Jembatan Kapuas II yang sering menjadi titik macet; dan juga melewati Jalan akses ruas Jembatan Kapuas II menuju Tugu Aliyang Ambawang. Setelah tiba di Desa Pancaroba, tim kunker Komisi V DPR RI menyusuri wilayah yang terkena banjir dengan menggunakan *rubber boat*, didampingi oleh mitra kerja dari Kementerian PU dan Basarnas.

Dalam berbagai pertemuan dan kunjungan tersebut, Komisi V DPR RI, menyampaikan beberapa point penting antara lain: pertama, terkait dengan pelabuhan Dwikora, Komisi V DPR RI menyampaikan bahwa lokasi pelabuhan yang berada di dalam kota menyebabkan proses keluar masuknya barang menjadi agak sulit. Oleh karena itu Komisi V DPR RI mengajak Kementerian Perhubungan dan semua *stakeholder* untuk bersinergi agar pelabuhan Kijing cepat berfungsi termasuk menyelesaikan akses jalan menuju Pelabuhan Kijing. Kemudian terkait Jembatan Kapuas II yang menjadi titik macet saat ini, Komisi V DPR RI menyerahkan kepada Kementerian PU apakah solusinya duplikasi atau sebaiknya membuat jembatan baru. Hal ini tentunya harus melalui kajian dan pertimbangan yang matang. Selanjutnya sehubungan dengan banjir di Kecamatan Ambawang, Komisi V DPR RI meminta kepada Dirjen Sumber Daya Air yang juga ikut di lokasi untuk memastikan pengerjaan normalisasi Sungai Ambawang segera dimulai. Komisi V juga menekankan pentingnya menjaga fungsi Jalan Nasional di wilayah tersebut, mengingat jalur ini adalah urat nadi ekonomi Kalimantan Barat dan sekitarnya. Komisi V DPR RI menegaskan akan terus mengawal penanganan banjir ini agar tidak terulang di masa mendatang.

Kalimantan Barat, 6 Desember 2024

Tim Kunker Reses Komisi V DPR RI ke Provinsi Kalimantan Barat